

**PACKING MANAGEMENT BETWEEN EDUCATION PROGRAM
IN PKBM INSAN CENDEKIA TAMPAN
KOTA PEKANBARU**

Zakia Dela Putri 1), Dr. Daeng Ayub Natuna, M.Pd 2), Drs. Wilson, M.Si 3)
zakiadelaputri@gmail.com, , upttpl@yahoo.co.id, wilsonumarunri@gmail.com
Phone Number: 082285259291

*Study Program of Outside School Education
Department of Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *The purpose of this study was to find out how the management of the Package B Equality Education program works in Pekanbaru's PKBM Tampan Insan Cendekia. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The research subjects in this study were 4 people: the technique of collecting data using questionnaires. Data analysis techniques using Triangulation. The results of this study show that the planning in the acceptance system of citizens studying at PKBM Insan Cendekia is open, this institution has fulfilled the identity in PKBM which is seen as a notarial deed, the recruitment of teachers is concluded by making good friends. let know that this PKBM is looking for teachers, determining the place of learning seen from the building where the learning is still renting a store, the source of money from the education office of the city of Pekanbaru, the manager of socialization programs in PKBM by distribute and via social media. The implementation in PKBM comes from the learning population that registered 31 people, but only involves 15 people in the learning process who come more when they want to take the exam, while teachers at this institution have obtained educational qualifications that undergraduate education and teaching according to the subjects are not all teachers are based on teacher training, learning is done face-to-face once a week and teachers follow adult education. Evaluation The subjects given by teachers are tested in UNPK according to graduation standards. Teachers know the results of learning by performing daily tests, if the value of the learning community does not reach the maximum, the tutor tries to motivate the students to learn materials that they do not understand.*

Key Words: *Management, Equality Package Education Program B*

PENGELOLAAN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B DI PKBM INSAN CENDEKIA TAMPAN KOTA PEKANBARU

Zakia Dela Putri 1), Dr. Daeng Ayub Natuna, M.Pd 2), Drs. Wilson, M.Si 3)
zakiadelaputri@gmail.com, , upttpl@yahoo.co.id, wilsonumarunri@gmail.com
Phone Number: 082285259291

Prodi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Bagaimana Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B Di PKBM Insan Cendekia Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Subjek Penelitian dalam penelitian ini berjumlah 4 orang.. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan Triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan dalam sistem penerimaan warga belajar di PKBM Insan Cendekia ini secara terbuka, lembaga ini telah memenuhi identitas yang ada di PKBM yang dimana dilihat akte notaris ,perekrutan tutor dilakukan secara tertutup dengan memberitahukan informasi kepada teman dekat bahwa PKBM ini mencari tutor, penetapan tempat pembelajaran dilihat dari gedung tempat pembelajaran masih menyewa sebuah ruko, sumber dana dari dinas pendidikan kota pekanbaru pengelola mensosialisasikan program-program yang ada di PKBM dengan membagikan brousur dan melalui media sosial. Pelaksanaan di PKBM ini dilihat dari warga belajar yang terdaftar 31 orang tetapi yang aktif dalam proses pembelajaran hanya 15 orang yang lebihnya datang pada waktu akan mau ujian, tutor di lembaga ini sudah memenuhi kualifikasi pendidikan yaitu berpendidikan S1 dan mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampuh, tidak semua tutor yang berasal dari keguruan, pembelajaran dilakukan tatap muka 1 kali dalam 1 minggu dan tutor mengikuti pelatihan orang dewasa. Evaluasi Tutor melakukan ulangan harian, jika nilai warga belajar tidak mencapai maksimal, tutor berusaha memberi motivasi kembali kepada warga belajar materi yang mereka tidak pahami, semua warga belajar menyelesaikan UNBK sesuai dengan standar kelulusan, maka hasilnya semua warga belajar lulus dalam ujian UNBK.

Kata Kunci: Pengelolaan, Program Pendidikan Kesetaraan Paket B

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam usaha manusia untuk memanusiakan manusia. Manusia di Indonesia sebagaimana diamanahkan dalam pembukaan UUD 1945 pada alinea ke 4 adalah manusia yang cerdas. Dalam hal ini, pendidikan nasional menempati posisi sentral dan strategi dalam upaya “ mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (UU SPN No. 20 Tahun 2003, Pasal 1, ayat 20).

Sistem Pendidikan Nasional dalam UU No. 20 tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 terbagi menjadi 3 jalur pendidikan, terdiri dari pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Tujuan pengelolaan yaitu agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan

Salah satu layanan pendidikan non formal adalah program Kesetaraan Paket B. Layanan ini merupakan salah satu bentuk pendidikan kesetaraan yang ditujukan untuk masyarakat yang tidak mendapatkan pendidikan SMP/MTs sederajat. Program ini setara dengan jalur pendidikan formal SMP/MTs sederajat, warga belajar yang mengikuti program kesetaraan adalah lulusan SD/MI sederajat.

Program ini dikembangkan mengingat banyaknya warga masyarakat lulusan Paket A dan SD yang tidak melanjutkan pendidikan, serta putus sekolah SMP/ MTS, dan usia produktif yang ingin mengembangkan diri dalam kecakapan hidup sehingga perlu diadakan pola pelayanan yang dapat memberikan kepada mereka untuk siap memasuki dunia kerja atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam hal ini masyarakat sangat membutuhkan pengelolaan pendidikan dengan dukungan ilmu manajemen pendidikan. Ilmu manajemen pendidikan merupakan kajian terhadap pendayagunaan berbagai potensi sebagai upaya dalam pengembangan potensi manusia untuk tumbuh secara optimal melalui proses belajar, dengan memanfaatkan kurikulum, dan mempergunakan metodologi dan media pendidikan yang selalu berkembang dan dikembangkan.

Program kerja paket B adalah salah satu program pendidikan dasar yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan luar sekolah. Program ini dikembangkan serta dengan sekolah lanjutan tingkat pertama yang keberadaannya pasal 18, peraturan Pemerintah No.73 tahun 1991 tentang pendidikan luar sekolah.

Berdasarkan pengamatan diperoleh data sementara fenomena-fenomena antara lain:

1. Perencanaan yang kurang memenuhi yang dilihat dari pendataan dan seleksi calon warga belajar, rombongan belajar ada sebagian kelas yang di gabungkan karena warga belajar hanya sedikit yang datang , pendataan dan seleksi calon tutor, penetapan tempat pembelajaran jarak rumah warga dengan PKBM ada yang jauh,

ada yang dekat dan ada juga yang berasal dari luar kota dan membuat warga belajar terlambat.

2. Pelaksanaan Program yang kurang memenuhi karena, warga belajar yang terdaftar kurang aktif dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran.
3. Evaluasi Program di PKBM ini belum berjalan dengan baik tidak semua tutor melakukan evaluasi hasil perkembangan warga belajar.

Dengan adanya fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Insan Cendekia” Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Bagaimana Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B Di PKBM Insan Cendekia Tampan Kota Pekanbaru

Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Peneliti, Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk mengaplikasikan semua ilmu yang telah diperoleh selama duduk dibangku kuliah, mempraktekan dalam kehidupan lingkungan nyata, dan menambahkan wawasan atau pengetahuan mengenai hak-hak yang berkenaan dengan pengelolaan program pendidikan kesetaraan paket B.
- 2) Bagi pengelola, Menjadi bahan informasi, ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kepedulian dan masukan mengenai pengelolaan program pendidikan kesetaraan paket B dan pengembangan serta sebagai penyelenggaraan pendidikan kesetaraan yang kreatif dan lebih diterima masyarakat sebagai satuan pendidikan yang bermakna dan bermanfaat bagi masyarakat.
- 3) Bagi pengemban ilmu, diharapkan dapat menambah dan melengkapi teori-teori yang ada tentang pengelolaan program pendidikan kesetaraan paket B
- 4) Bagi Penelitian lainnya dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Insan Cendekia Tampan Kota Pekanbaru”, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:

1. Pengelolaan

Pengelolaan mengandung arti semua kegiatan yang diselenggarakan oleh seseorang atau lebih, dalam suatu kelompok atau organisasi/lembaga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi/lembaga. Menurut D sudjana (2004: 1)”

2. Program Paket B

Program Paket B Merupakan program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program kelompok belajar paket A setara SD, Kelompok belajar paket B setara dengan SMP dan kelompok belajar paket C setara dengan SMA Mustofa Kamil (2009: 97)

3. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah sebuah model pelebagaan yang diartikan, bahwa PKBM sebagai LSM atau organisasi kemasyarakatan lainnya, sehingga masyarakat dengan mudah dapat berhubungan dengan PKBM dan meminta informasi tentang berbagai program pendidikan masyarakat Mustofa Kamil (2011: 85)

Dari penjelasan istilah diatas maka peneliti dapat memaparkan defenisi operasional bahwa yang dimaksud dengan proses untuk mencapai tujuan suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dapat diukur dengan menghitung total skor jawaban responden berdasarkan dokumen, observasi, dan wawancara.

Adapun bentuk Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B menurut Kemendikbud (2015: 05) mengemukakan bahwa lembaga penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan paket B meliputi:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Evaluasi

Menurut Zulkifli N dan Wusono Indarto (2016: 5) manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan dari empat fungsi utama yaitu merencanakan (*planning*), mengorganisasi (*organizing*), memimpin (*leading*), dan mengendalikan (*controlling*) berarti manajemen adalah sebuah kegiatan yang berkesinambungan.

Pendidikan nonformal yang setara dengan SMP, dengan penekanan pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi serta pengembangan sikap dan kepribadian peserta didik (Dipenkes:2010).

Menurut mustofa kamil (2009) Pusat kegiatan belajar masyarakat adalah tempat belajar yang dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat, dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan sikap, hobi dan bakat warga masyarakat, yang bertitik tolak dari kebermaknaan dan kebermanfaatan program bagi warga belajar dengan menggali dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang di lingkungannya.

Menurut Sumardi Suryabrata (1991: 249-254) faktor yang mempengaruhi pengelolaah antara lain: 1. faktor pendukung a)Warga belajar b) Sarana dan prasarana, c) Partisipasi masyarakat, d)Biaya, dan 2. faktor penghambat a) Jadwal belajar, b) kemitraan organisasi.

Menurut Geroge R.Terry (2006 : 342) menejelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi :

1. Perencanaan (*planning*) adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat pemikiran dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.
2. Pengorganisasian (*organizing*) diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

3. Penggerakan (*akctuating*) adalah menempatkan semua anggota dari pada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.
4. Pengawasan (*controlling*) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.

Indikator partisipasi masyarakat dalam mengikuti pengajian PKH

- a) Lembaga Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan B
Menurut Kemendikbud (2015: 07) lembaga penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan paket B adalah lembaga/organisasi atau satuan pendidikan nonformal yang memiliki kemampuan dalam menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan paket B.
- b) Sasaran Program
Menurut Umberto Sihombing (2001:36) warga belajar adalah anggota masyarakat yang ikut dalam satu pembelajaran yang tidak hanya sebatas penerimaan akan tetapi warga belajar sebagai pemilik dan penentu serta terlibat dalam menentukan apa yang diinginkan untuk di pelajari.

Indikator Partisipasi Harta Benda

Menurut Teguh Widodo (2015:187) Partisipasi Harta Benda adalah Partisipasi dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat dan akomodasi. Sub indikator dalam indikator ini adalah konsumsi dan honor.

- c) Kriteria Tutor.
Menurut Abu Ahmad dan Widodo Suoriyono (2011:84) tutor yaitu siswa yang sebaya ditujukan atau ditugaskan membantu temanya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan teman pada umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru-siswa.
- d) Sarana dan Prasarana
Menurut Moerin (1992:119) sarana adalah segala jenis perelatan, perlengkapan, kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/ pembantu dalam melaksanakan dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi. Prasarana adalah merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut adalah merupakan perelatan pembantu maupun perelatan utama yang keduanya berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai.

- e) Perencanaan
Menurut Majid (2007: 16) mengungkapkan bahwa perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.
- f) Pelaksanaan
Menurut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (2002: 1020) menyatakan pelaksanaan atau penyelenggaraan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menyelenggarakan dalam berbagai arti (pelaksanaan).
- g) Evaluasi
Menurut Menurut Djuju Sudjana (2008:19) evaluasi adalah proses untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai, mendokumentasikan kecocokan antara hasil belajar peserta didik dengan tujuan program.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Tempat Penelitian Tempat penelitian ini dilaksanakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Insan Cendekia Tampan Kota. Waktu penelitian di perkirakan 5 bulan yaitu mulai dari selesainya seminar proposal dan di setujui untuk diterukan sampai akhir ujian sarjana. Jenis penelitian deskriptif naturalistik, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini, Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat di ukur dan dihitung gsecara matematis karena berwujud keterangan verbal kalimat dan kata. Selain itu, data kualitatif lebih bersifat proses.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penjelasan Data

Data yang diolah dalam penelitian Pengelolaan program pendidikan kesetaraan paket B di pusat kegiatan belajar masyarakat dalam pedoman penyelenggaraan program kesetaraan paket B dengan fokus penelitian: 1) demokrasi lembaga penyelenggaraan dari sub fokus identitas PKBM, surat izin, sejarah PKBM, 2) lembaga penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan paket B sub fokus administratif dan substantif, 3) sasaran program sub fokus tamatan paket A/SD/MI, putus sekolah di SMP/MTs dibuktikan rapor terakhir, prioritas bagi anak usia sekolah, bersedia mengikuti proses pembelajaran sampai akhir program, 4) kriteria tutor, 5) perencanaan, 6) pelaksanaan, 7) evaluasi.

Penyajian dan Analisis Data

1. Lembaga penyelenggaraan paket B
Memiliki legalitas berupa akte notaris pendirian lembaga dan izin operasional lembaga dari instansi berwenang, memiliki nomor rekening bank atas nama lembaga, memiliki nomor NPWP, memperoleh rekomendasi dari dinas pendidikan kabupaten/kota, memiliki sekretariat lembaga dengan alamat yang jelas memiliki susunan pengurus yang dilengkapi dengan uraian tugas, mampu menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran, dapat menyediakan tutor yang kompeten sesuai bidang studi atau mata pelajaran yang dibelajarkan lembaga ini telah melengkapi identitas PKBM Insan Cendekia untuk memudahkan masyarakat mengetahui PKBM tersebut. Lembaga ini telah mendapatkan surat izin dari dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dan Lurah Cipta Karya untuk proses pembelajaran.
2. Sasaran Program
Tamatan paket A/SD/MI, putus sekolah di SMP/MTs dibuktikan rapor terakhir, prioritas bagi anak usia sekolah, bersedia mengikuti proses pembelajaran sampai akhir program. pengelola tidak membatasi siapa yang ingin melanjutkan sekolah meskipun calon warga belajar yang putus sekolah dikarenakan faktor ekonomi dan calon warga belajar tetap bisa belajar meskipun bekerja.
3. Kriteria tutor
Memiliki kualifikasi akademik sesuai bidang studi atau mata pelajaran, memiliki pengalaman dan kompetensi pembelajaran orang dewasa, di prioritaskan bagi yang telah mengikuti pelatihan tutor pendidikan kesetaraan. tutor di PKBM Insan Cendekia telah mengajar sesuai bidang studi yang diajarkannya. Rata-rata tutor mengetahui pembelajaran orang dewasa seperti membantu warga belajar untuk mengembangkan kemampuan dalam belajar.
4. Sarana dan Prasarana
Sarana dan prasarana ruangan untuk proses pembelajaran beserta kelengkapan, media pembelajaran dan pendukung lainnya. Sarana dan prasarana ini dapat dilihat dari ruangan untuk proses pembelajaran, media pembelajaran. di PKBM Insan Cendekia sudah di penuhi oleh pengelola untuk proses pembelajaran berjalan dengan lancar, akan tetapi prasarananya belum terlaksana sepenuhnya serta menghambat proses pembelajaran peserta paket B.
5. Perencanaan
Data calon warga belajar, rombongan belajar untuk kelas VI,VII,IX yang tamat SD/MI, pendidikan S1, diutamakan yang berprofesi guru SMP/MTs, jarak tempuh lokasi tempat belajar tidak terlalu jauh dari warga belajar atau mudah dijangkau, luas ruangan belajar memadai, sosialisasi program, mengajukan proposal, penyaluran bantuan.
6. Pelaksanaan
Warga belajar kurang aktif dalam proses pembelajaran. Tutor telah memenuhi tanggung jawabnya sebagai pendidik dengan membuat RPP dan mengajarkan sesuai

standar kelulusan, tutor mendapatkan kendala dalam membuat RPP karena di PKBM buku untuk mengacu membuat RPP kurang.

7. Evaluasi

Evaluasi dalam peningkatan dan perkembangan belajar dalam memberikan materi, tutor kembali mereview tentang materi yang diajarkan untuk melihat hasil perkembangan warga belajar selama mengikuti pembelajaran di PKBM ini.

Pembahasan dan hasil analisa

Dari hasil analisa data berdasarkan skor nilai yang telah diuraikan peneliti diatas, maka kesimpulan hasil analisa data sebagai berikut:

a. Lembaga Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B

Kemendikbud (2015: 07) lembaga penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan paket B adalah lembaga/organisasi atau satuan pendidikan nonformal yang memiliki kemampuan dalam menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan paket B.

Pengelola telah memiliki pengalaman yang cukup lama dalam mendirikan PKBM ini, pengelola telah melengkapi identitas yang ada di PKBM Insan Cendekia dilihat dari memiliki legalitas yang berupa akte notaris pendirian lembaga dan izin operasional lembaga dari instansi yang berwenang. Pengelola telah mengurus surat izin dari dinas pendidikan dan keluarahan Cipta Karya untuk membantu menyelenggarakan PKBM ini meskipun lembaga ini belum memiliki gedung yang tetap, pengelola berusaha mendirikan gedung PKBM Insan Cendekia yang tetap. Lembaga ini bekerja sama dengan kursus-kursus yang ada di Pekanbaru seperti LP "ACCESS RIAU INDONESIA, Mahligai Souevenir, dengan sekolah SMKN 3 Pekanbaru, Kursus Rin Astra Net, kursus Vidal dan kursus Yusi Florist.

b. Sasaran Program

Menurut Umberto Sihombing (2001: 36) warga belajar adalah anggota masyarakat yang ikut dalam satu pembelajaran yang tidak hanya sebatas penerimaan akan tetapi warga belajar sebagai pemilik dan penentu serta terlibat dalam menentukan apa yang diinginkan untuk di pelajari

Sasaran program ini tidak semua nya putus sekolah yang disebabkan oleh faktor ekonomi keluarga tetapi ada juga yang dari pindahan pesantren, karena sebagian pesantren tidak ada menerapkan pembelajaran yang umum hanya menerapkan pembelajaran tentang agama, orang tua ingin anaknya belajar tentang pengetahuan umum dan pengetahuan agama.

c. Kriteria Tutor

Abu ahmad dan widodo suoriyono (2011: 84) tutor yaitu siswa yang sebaya ditujukan atau ditugaskan membantu temanya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan teman pada umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru-siswa.

Kriteria tutor yang ada di PKBM Insan Cendekia ini telah memenuhi persyaratan sebagai calon tutor, tutor di PKBM ini telah memenuhi kualifikasi yang

dilihat dari memiliki kualifikasi/ kompetensi akademik sesuai bidang studi yang diajarkan. Tutor tersebut bisa mengajar dengan bidang studi yang lain, dan tutor telah menerapkan pembelajaran orang dewasa meskipun kurang maksimal karena keterbatasan waktu untuk mengajar.

d. Sarana dan Prasarana

Moerin (1992: 119) sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan, kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/ pembantu dalam melaksanakan dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi. Prasarana adalah merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut adalah merupakan peralatan pembantu maupun peralatan utama yang keduanya berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai.

Sarana dan prasarana di PKBM ini sudah dipenuhi dilihat dari ruangan belajar, meskipun media pembelajaran yang ada di PKBM ini kurang mendukung untuk pembelajaran. Tutor berusaha membantu dalam media pembelajaran untuk membuat warga belajar itu bisa memahami materi yang diajarkan oleh tutor dan membuat warga belajar semangat untuk belajar.

e. Perencanaan

Majid (2007: 16) mengungkapkan bahwa perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.

Perencanaan dalam sistem penerimaan warga belajar di PKBM Insan Cendekia ini secara terbuka, pengelola mensosialisasikan program-program yang ada di PKBM dengan membagikan brosur dan membuat pemberitahuan melalui media sosial.

f. Pelaksanaan

Mulyasa (2007: 21) mengatakan bahwa pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan di PKBM ini belum berjalan dengan baik dilihat dari warga belajar yang mendaftar terdaftar 31 orang tetapi yang aktif dalam proses pembelajaran hanya 15 orang yang lebihnya datang pada waktu akan mau ujian

g. Evaluasi

Wina sanjaya (2011: 241) mendefinisikan evaluasi itu merupakan suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti suatu yang dipertimbangkan.

Evaluasi, Mata pelajaran yang diajarkan oleh tutor diujikan dalam UNPK sesuai standar kelulusan. Tutor mengetahui hasil belajar dengan melakukan ulangan harian, jika nilai warga belajar tidak mencapai maksimal tutor berusaha memberi motivasi kembali kepada warga belajar materi yang mereka tidak pahami,

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada Bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B dilihat dari indikator meliputi: Dengan cara Perencanaan dalam sistem penerimaan warga belajar di PKBM Insan Cendekia ini secara terbuka, lembaga ini telah memenuhi identitas yang ada di PKBM yang dimana dilihat akte notaris ,perekrutan tutor dilakukan secara tertutup dengan memberitahukan informasi kepada teman dekat bahwa PKBM ini mencari tutor, penetapan tempat pembelajaran dilihat dari gedung tempat pembelajaran masih menyewa sebuah ruko, sumber dana dari dinas pendidikan kota pekanbaru pengelola mensosialisasikan program-program yang ada di PKBM dengan membagikan brousur dan membuat pemberitahuan melalui media sosial.

Pelaksanaan di PKBM ini dilihat dari warga belajar yang terdaftar 31 orang tetapi yang aktif dalam proses pembelajaran hanya 15 orang yang lainnya datang pada waktu akan mau ujian, tutor di lembaga ini sudah memenuhi kualifikasi pendidikan yaitu berpendidikan S1 dan mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampuh, tidak semua tutor yang berasal dari keguruan, pembelajaran dilakukan tatap muka 1 kali dalam 1 minggu dan tutor mengikuti pelatihan orang dewasa.

Evaluasi Tutor melakukan ulangan harian, jika nilai warga belajar tidak mencapai maksimal, tutor berusaha memberi motivasi kembali kepada warga belajar materi yang mereka tidak pahami, semua warga belajar menyelesaikan UNBK sesuai dengan standar kelulusan, maka hasilnya semua warga belajar lulus dalam ujian UNBK.

Rekomendasi

1. Direkomendasikan kepada dinas terkait agar memberikan pelatihan dan workshop pembelajaran secara rutin bagi pengelola dan para tutor sehingga memiliki kemampuan mengajar yang lebih berkualitas.
2. Direkomendasikan kepada pengelola pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Insan Cendekia terus memperhatikan arsip yang ada di PKBM
3. Direkomendasikan kepada tutor agar lebih memperhatikan warga belajar dalam memberikan ilmu sehingga ilmu mampu tersampaikan dan dipahami oleh warga belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad Dan Widodo Supriyono. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Pt. Rineka Cipta
- D Sudjana. 2004. *Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production

- Ditjen Paud-Dikmas. 2015.A. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B Dan Prosedur Memperoleh Bantuan Operasional*. Jakarta
- Direktorat Pendidikan Kesetaraan. 2010. *Profil Pendidikan Kesetaraan Dalam Fakta Dan Angka*. Jakarta. Kementerian Pendidikan Nasional
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Geroge R. Terry . 2006. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat. 2015. Jakarta
- Lexy J.Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Majid. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung. Pt. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung Remaja Rosdakarya
- Mustofa Kamil.2011.*Pendidikan Nonformal*. Bandung: Alfabeta.
- Moerin. 1992. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta. Bumi Aksara
- Nick Devas.1989. *Keuangan Pemerintahan Daerah Indonesia*. Ui-Pers. Jakarta
- Putri Syafrida Riyana. 2016. *Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Paket B Dan C Dikecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta*. Skripsi Tidak Dipublikasikan.Universitas Negeri Yogyakarta
- Sodik. 2012. *Pola Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Berbasis Kecakapan Hidup Di Pkbm Benda Jaya Kota Pekalongan*. Skripsi Tidak Dipublikasikan.Educational Management
- Soekinjo Notoatmodjo.1992. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*.Jakarta: Rineka Cipta
- Sofyan Hadi. 2014. *Pengelolaan Pembelajaran Kontektual Kejar Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Kabupaten Batang*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumardi Suryabrata.1991.*Hubungan Antara Intelegensi Non Verbal Dan Prestasi Belajar Bidang Studi Matematika*. Jakarta: Unika Atma Jaya
- Tri Atmaja Danang Wijaya. 2012. *Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Dikecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul Dalam Program Pemberantasan Buta Aksara*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Yogyakarta
- Umberto Sihombing. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah Masalah Tantangan Dan Peluang*. Jakarta. Wirakarsa
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta : Cipta Jaya.
- Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1*.
- Wina Sanjaya. 2011. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta. Pt. Fajar Interpratama
- Zulkifli ,N Dan Wusono Indarto.2016. *Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta